



LONGSOR SALJU DI RUSIA

IDN/ANTARA

Suasana memperlihatkan tempat kejadian kecelakaan setelah longsor salju terjadi di resor ski di kota Norilsk Siberia, Rusia, Sabtu (9/1).

## Mayoritas Rakyat AS Ingin Trump Segera Dipecat setelah Rusuh US Capitol

Sebanyak 57% rakyat Amerika Serikat (AS) ingin Presiden Donald Trump segera dipecat dari jabatannya setelah dia mendorong protes berdarah di US Capitol.

**WASHINGTON (IM)**- Sebanyak 57% rakyat Amerika Serikat (AS) ingin Presiden Donald Trump segera dipecat dari jabatannya setelah dia mendorong protes berdarah di US Capitol.

Hasil jajak pendapat itu dirilis oleh Reuters/Ipsos. Kebanyakan dari mereka adalah pendukung Partai Demokrat.

Pendukung Partai Republik tampaknya jauh lebih mendukung Trump menjalani hari-hari terakhir jabatannya, yang berakhir pada 20 Januari.

Survei yang dilakukan Kamis dan Jumat itu juga menunjukkan tujuh dari 10 orang yang memilih Trump pada November menentang tindakan para pendukung garis keras yang masuk US Capitol.

Penyerbuan itu terjadi saat para anggota parlemen bertemu untuk mengesahkan kemenangan pemilu presiden oleh Joe Biden.

Hampir 70% orang Amerika yang disurvei juga mengatakan mereka tidak menyetujui tindakan Trump menjelang serangan Rabu. Pada rapat umum se-

belumnya pada hari itu, Trump mendesak ribuan pengikutnya untuk berbaris ke US Capitol.

Kekacauan di Capitol Hill menewaskan seorang perwira polisi dan empat orang lainnya. Serbuan itu dicekang secara luas oleh Demokrat dan Republik.

"Partai Demokrat di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berencana memberlakukan tuduhan pelanggaran pada Senin yang dapat menyebabkan pemakzulan kedua terhadap Trump," ungkap dua sumber yang mengetahui masalah tersebut.

"Jika Presiden tidak meninggalkan jabatan dalam waktu dekat dan dengan sukarela, Kongres akan melanjutkan tindakan kami," tegas Ketua DPR Nancy Pelosi.

Reaksi publik terpecah berdasarkan afiliasi terhadap partai politik, seperti yang terjadi pada hampir setiap isu besar di era Trump.

Sementara ham pir semua orang mengutuk kekerasan tersebut, seruan untuk penggulingan Trump sebagian besar

datang dari Demokrat.

Secara keseluruhan, mayoritas rakyat Amerika yang mengatakan mereka ingin Trump meninggalkan jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir mencakup sekitar sembilan dari setiap sepuluh Demokrat yang disurvei, tetapi hanya dua orang dari sepuluh pendukung Partai Republik.

Sekitar 30% mengatakan presiden harus diberhentikan menggunakan ketentuan dalam Amendemen ke-25 Konstitusi AS, yang memungkinkan wakil presiden dan Kabinet mencopot presiden jika dia tidak dapat menjalankan tugas resminya.

Sebanyak 14% lainnya mengatakan Kongres harus mendakwa dan memberhentikan Trump dari jabatannya, dan 13% mengatakan Trump harus mengundurkan diri begitu saja.

Trump, yang kalah dalam pemilu 3 November dengan selisih sekitar tujuh juta suara, meminta para pendukungnya pada Rabu untuk berpawai ke gedung Kongres. Dia mengatakan kepada para pendukungnya bahwa, "Kalian tidak akan pernah mengambil kembali negara kami dengan kelemahan."

Sebagian kecil masyarakat Amerika atau 12% mengatakan mereka mendukung tindakan orang-orang yang mengam-

bil bagian dalam kerusuhan tersebut.

Sebanyak 79% orang dewasa, termasuk dua pertiga dari Partai Republik dan pemilih Trump, menggambarkan perusuh sebagai "penjahat" atau "bodoh".

Sebesar 9% melihat mereka sebagai "warga yang peduli" dan 5% menyebut mereka "patriot".

Jajak pendapat Reuters/Ipsos dilakukan secara online, dalam bahasa Inggris, di Amerika Serikat. Survei mengumpulkan tanggapan dari 1.005 orang dewasa Amerika, termasuk 339 yang mengatakan mereka memilih Trump. Hasilnya memiliki interval kredibilitas, ukuran presisi, sebesar 4 poin persentase.

Sementara itu, mantan penasihat keamanan nasional Amerika Serikat (AS), John Bolton mengatakan bahwa Donald Trump harus mengundurkan diri dari jabatan kepresidenannya. Bolton juga mengatakan, Trump harus diselidiki di bawah undang-undang penghasutan karena menghasut pendukungnya untuk menyerbu Capitol Hill dan berharap bisa membatalkan hasil pemilu.

Dalam sebuah wawancara dengan jurnalis Channel 4 News Matt Frei, Bolton mengindikasikan bahwa Trump harus mundur sebagai pres-

iden, meskipun dia mengakui sama sekali tidak ada kemungkinan Trump akan melakukannya.

Namun, Bolton tidak senang dengan upaya untuk meminta Amendemen ke-25 atau bergerak untuk menyusun artikel pemakzulan terhadap Trump. Keduanya merupakan langkah yang didukung oleh banyak anggota parlemen kongres.

"Saya pikir bagi mereka yang mengadvokasi baik meminta Amendemen ke-25 - di mana situasi ini tidak dibuat, atau pemakzulan, mereka harus dapat membuat kasus bahwa melanjutkan salah satu dari garis itu akan membuat situasi beberapa hari kedepan lebih baik daripada sekarang, dan saya rasa mereka tidak bisa membuat kasus itu," katanya.

Sebaliknya, seperti dilansir Sputnik pada Minggu (10/1), Bolton mengisyaratkan bahwa para pejabat harus secara efektif membiarkan semuanya berjalan sampai hari pelantikan.

"Saya tidak terlalu khawatir bahwa dia akan melakukan banyak hal di bidang apa pun. Saya pikir kita semua akan lebih baik jika dia naik Air Force One dan terbang ke Florida dan menghabiskan hari-hari nya bermain golf. Saya tidak berpikir kita harus melebih-lebihkan bahaya di sini," ungkapnya. ● tom

## Sudah "Dimakamkan" Empat Hari, Pria Ini Bangkit Hidup Lagi

**HONDURAS(IM)**-Lelaki yang sudah dinyatakan meninggal dan dimakamkan selama empat hari akibat Covid-19, ternyata hidup kembali. Kisah ini dimulai saat seorang istri mencari suaminya yang pergi dari rumah dan tak kembali.

Victoria Sarmiento telah menghabiskan beberapa hari mencari suaminya Julio Sarmiento, 65, yang hilang dari rumah. Dikutip Daily Mail, wanita yang berasal El Carmen, Honduras, ini pun memutuskan ke ke rumah sakit setempat sambil membawa dokumen identitas milik suaminya pada 30 Desember tahun lalu.

Kala itu, staf rumah sakit memberi tahu jika suaminya baru saja meninggal karena virus korona. Dia dilaporkan mengenali tubuh pria di kamar mayat Rumah Sakit de Occidente itu sebagai suaminya, sebelum akhirnya dimakamkan. Victoria pun meminta pihak pemakaman untuk memindahkan jenazah yang dikira suaminya itu sejauh 30 mil dari rumah sakit ke desa San Nicolas, Copan.

Dia rela merogoh kocek hingga sekitar 320 poundsterling (Rp6 juta) demi membawa jenazah suaminya pulang.

Namun empat hari kemudian ketika dirinya masih berduka, sang suami, Julio tiba-tiba datang ke rumah. Sontak saja sang istri kaget saat mengetahui suaminya masih hidup. Julio datang setelah ditemukan terluka di sebuah ladang di desa tetangga Trinidad.

Dia telah berjalan-jalan sangat jauh, lalu terjatuh dan tidak bisa bangun lagi. Dia menetap di sana selama beberapa hari tanpa makanan atau minuman. "Itu bukan suami yang meninggal, karena suami ada di sini sekarang. Saya mengenalinya," terangnya kepada surat kabar LaPrensa Hondura.

"Saya ingin mereka mengembalikan sebagian dari apa yang saya belanjakan, karena mereka memberi saya tubuh seseorang yang tidak saya kenal. Pihak berwenang di kamar mayat seharusnya memeriksanya dengan baik untuk melihat apakah itu benar-benar dia," ungkapnya.

Sementara itu, Rumah Sakit de Occidente memastikan pria tak

dikenal yang dimakamkannya telah tiba di rumah sakit dalam kondisi Covid-19 yang serius dengan pada 27 Desember tahun lalu. Kemudian meninggal beberapa jam kemudian.

Direktur rumah sakit, Juan Carlos Cardona, bersikeras jika istrinya yang salah mengidentifikasi pria itu adalah suaminya. "Instruksi dari Komite Darurat Kota adalah untuk meninggalkan pasien yang meninggal karena Covid di kamar dingin selama enam hari jika ada anggota keluarga yang muncul," terangnya.

"Kemudian sang istri muncul, membawa kartu identitasnya, mengenalinya dan mengatakan dia adalah suaminya," ungkapnya.

Dia menambahkan setelah staf mencatat kemipian fisik pria yang meninggal dengan foto yang dibawa Sarmiento, dia kemudian mengenali jenazah itu sebagai suaminya di kamar mayat rumah sakit. "Dengan protokol keamanan yang benar, kantong plastik dibuka dan dia berkata itu adalah suaminya. Itu sebabnya mayat itu diberikan ke dia," tambahnya. ● ans



HUJAN SALJU LEBAT DI MADRID - SPANYOL

IDN/ANTARA

Sebuah pesawat yang parkir tertutup oleh salju di Bandara Adolfo Suarez Barajas, yang penerbangannya ditunda akibat hujan salju lebat di Madrid, Spanyol, Sabtu (9/1).

## Kim Jong-un Berambisi Tingkatkan Pertumbuhan Ekonomi

**PYONGYANG(IM)** - Pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong-un berambisi meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara yang terisolasi itu. Rencana tersebut tampaknya akan menghadapi kenyataan yang pahit.

Dalam pidatonya yang dirilis Minggu (10/1), Kim mengatakan perekonomian Korut tertahan sanksi-sanksi internasional dan krisis yang tak diduga sebelumnya seperti bencana alam dan pandemi virus corona. Ia juga menyalahkan pejabat yang gagal mengatasi masalah-masalah tersebut.

Kim ingin impor Korut lebih independen. Ia juga berencana menumbuhkan semua industri dan mereformasi cara kerjanya.

Namun CEO Korea Risk Group, lembaga pemantau Korut, Chad O'Carroll, perekonomian Korut yang kian menyusut membuat Kim

sulit mewujudkan janji-janji tersebut. Selain itu juga berpotensi memotong sumber daya untuk mendanai proyek-proyek pertahanan.

"(Tidak ada) niat yang jelas dalam melakukan reformasi, mencabut sanksi atau membuka perekonomian," cicit O'Carroll di Twitter seperti dilansir dari Reuters.

Sejak Kim berkuasa 2011 standar kehidupan masyarakat Korut meningkat drastis. Terutama setelah pasar berkembang dan komoditas dapat ditemui di mana-mana. Tetapi Korut sedang menghadapi tantangan terbesar sejak krisis kelaparan tahun 1990-an.

Sementara proyek-proyek pariwisata, zona ekonomi, dan rumah sakit besar mengalami kebangkitan. Rencana Kim itu disampaikan dalam kongres Partai Buruh Korea yang pertama kali digelar sejak tahun 2016. ● gul

## Spanyol Hadapi Badai Salju Ekstrem, 4 Orang Meninggal

**MADRID(IM)** - Sebanyak empat orang tewas akibat badai salju di Spanyol. Pasukan dikerahkan untuk menyelamatkan para pengemudi yang terperangkap salju ketika Badai Filomena menyebabkan kekacauan perjalanan di penjuru negeri. Madrid mengalami hujan salju terbesar dalam beberapa dekade terakhir.

Bandara di Madrid ditutup. Warga memanfaatkan banyaknya salju untuk bermain ski dengan meluncur di Gran Via, yang pada kondisi normal merupakan salah satu jalan tersibuk di ibu kota. Seorang wanita meninggal setelah dia terjebak di dalam mobilnya ketika sungai meluap di dekat Malaga, Spanyol selatan.

"Seorang tunawisma membeku sampai meninggal di kota timur Calatayud," ungkap pihak berwenang.

"Mari hindari perjalanan dan ikuti instruksi dari layanan darurat. Mari berhati-hatilah saat menghadapi badai #Filomena," papar Perdana Menteri Pedro Sanchez.

Aena yang mengontrol bandara-bandara Spanyol mengatakan bandara Barajas Madrid, yang ditutup pada Jumat malam, akan tetap ditutup selama sisa hari Sabtu. "Sekitar 50 penerbangan ke Madrid, Malaga, Tenerife dan Ceuta, wilayah Spanyol di Afrika Utara, dibatalkan," ungkap pernyataan Aena.

Badan Meteorologi Negara mengatakan hujan salju itu yang terbesar di Madrid sejak 1971. Jose Miguel Vinas, ahli meteorologi dari Radio Nasional Spanyol, mengatakan salju setebal antara 25 cm dan 50 cm turun di Madrid, menjadikannya hujan salju terparah sejak 1963.

Tentara dikerahkan untuk menjangkau para pengemudi yang terjebak selama berjam-jam di jalan raya sekitar Madrid. "Kami melanjutkan penyelamatan kendaraan di A4, A5, M40 dan M607," tweet Unit Kedaruratan Militer yang mengerahkan 147 tentara.

Patricia Manzanares, yang terjebak di dalam mobilnya di jalan raya M-40 di Madrid sejak jam 7 malam, pada Jumat, mengatakan kepada televisi RTVE, "Saya telah terjebak di sini tanpa air atau bantuan lainnya."

Kepala layanan darurat wilayah Madrid, Carlos Novillo, mengimbau orang-orang untuk tidak keluar dengan mobil mereka. "Kami telah bekerja dengan intens. Kami telah menyelamatkan 1.000 kendaraan. Kami mohon kesabarannya, kami akan sampaikan kepada Anda semua," ujar dia.

"Madrid dan empat wilayah lainnya berada dalam siaga merah pada Sabtu karena diperkirakan turun salju lebat," papar Badan Meteorologi Negara (Aemet). ● ans

## 3,5 Tahun Ditutup, Perbatasan Qatar-Arab Saudi Dibuka Lagi

**QATAR(IM)**- Qatar dan Arab Saudi kembali membuka perbatasan darat mereka pada Sabtu (9/1) waktu setempat usai menjalani kesepakatan penting mengakhiri ketegangan dua negara selama tiga setengah tahun terakhir.

Pada Juni 2017 lalu, Arab Saudi menutup perbatasannya dengan Qatar sebagai bagian dari sanksi atas dukungan Doha terhadap kelompok Islam radikal dan kedekatan dengan Iran. Namun Qatar selalu membantah tuduhan tersebut.

Koresponden AFP melihat mobil untuk pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir melintasi batas dua negara tersebut. Seorang sumber di Qatar mengatakan lalu lintas di perbatasan Abu Samrah, 120 kilometer selatan Doha, telah mulai ada aktivitas.

Arab Saudi, bersama dengan Uni Emirat Arab, Bahrain, dan Mesir yang sebelumnya memberlakukan embargo pada perjalanan dan perdagangan, sepakat mencabut kebijakan tersebut pada KTT Dewan Kerjasama Negara Teluk di Arab Saudi pada Selasa (5/1).

Sehari sebelum KTT, Menteri Luar Negeri Kuwait, Ahmad Nasser Al-Sabah mengumumkan pada televisi setempat bahwa sebuah kesepakatan telah dicapai untuk "membuka batas udara dan darat dan laut antara Kerajaan Arab Saudi dan negara Qatar."

Maskapai Qatar Airways dan Saudi Airlines mengumumkan pada Sabtu (9/1) melalui Twitter bahwa mereka akan mulai melanjutkan kembali penerbangan antara dua negara tersebut pada Senin (11/1).

AFP melaporkan, hanya sedikit mobil yang melakukan perjalanan dari Arab Saudi menuju Qatar. Negara itu memberlakukan peraturan ketat terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

"Saya amat bahagia perbatasan dibuka kembali," kata Qatari Jaber al-Marri, salah satu warga yang

melintas dengan mobil.

"Banyak orang Qatar punya kerabat di Arab Saudi," katanya. "Hari-hari mendatang akan lebih baik [sosal pandemi]."

Qatar sendiri mengumumkan penerapan protokol kesehatan yang ketat terhadap penduduk yang datang dari Arab Saudi.

Doha akan meminta para pelancong memiliki hasil tes Covid-19 negatif terkini, menjalani pemeriksaan kembali di perbatasan, dan karantina di hotel yang telah ditentukan selama sepekan.

Koresponden AFP melaporkan sebuah helikopter milik Kementerian Kesehatan Qatar bolak-balik mengantarkan suplai pemeriksaan kesehatan antara Doha dan perbatasan.

Sementara itu, salah satu penduduk Qatar, Hamad al-Marri mengatakan ia senang pergi berburu dengan elang di Arab Saudi yang menjadi hiburan populer bagi masyarakat di kawasan itu. "Saya akan berlibur selama dua pekan di sana," katanya. "Saya akan mengunjungi teman-teman saya, yang sudah lebih dari tiga setengah tahun tidak berjumpa."

"Saya akan kembali berkumpul dengan keluarga saya," tambahnya. "Semua orang bahagia bahwa kami dapat pergi ke Mekah dan Madinah."

Dua kota tersebut merupakan lokasi penting bagi umat Islam, namun penduduk muslim Qatar kesulitan melaksanakan haji dan umrah akibat konflik dua negara. Kegembiraan lainnya juga terpancar dari penduduk Qatar lainnya atas pembukaan kembali perbatasan tersebut. "Ini kebahagiaan luar biasa," kata Zaid Muhammad al-Marri yang memiliki ibunda asal Arab Saudi. "Saya membeli mobil baru ini, Land Cruiser, agar bisa pergi dan merayakan dengan keluarga saya di Arab Saudi," lanjutnya. ● gul



PERAYAAN BLACK NAZARENE FILIPINA

Seorang pekerja gereja membawa poster mengingatkan massa menjaga jarak fisik untuk mencegah penyebaran penyakit virus korona (COVID-19), saat jemaat Katolik mengantri untuk menghadiri misa pada perayaan Black Nazarene, di luar Gereja Quiapo di Manila, Filipina, Sabtu (9/1).

## Yaman Minta PBB Tangani Kejahatan Perang Houthi di Taiz

**TAIZ(IM)**-Pemerintah Yaman meminta Persatuan Bangsa-bangsa (PBB), komunitas internasional, hingga organisasi hak asasi manusia untuk mengambil posisi yang jelas terkait kejahatan perang dan pelanggaran brutal yang dilakukan oleh milisi Houthi di Yaman.

Perdana Menteri Yaman Maen Abdulmalik Saeed mengatakan mereka harus mengambil sikap atas pelanggaran yang dilakukan milisi yang didukung Iran terhadap penduduk di daerah Al-Hima di utara Taiz, di barat daya Yaman.

Milisi Houthi mengepung desa Al-Hima dan Al-Haq di Taiz pada Jumat (8/1). Pengepungan Houthi menewaskan empat orang, termasuk seorang anak, melukai tujuh lainnya, dan secara luas merusak dan menghancurkan beberapa rumah.

Dilansir Arab News pada Minggu (10/1), Perdana menteri berharap komunitas internasional dan organisasi-organisasinya tidak berpuas diri dengan berdiam diri dengan kejahatan milisi

yang didukung Iran. Diamnya komunitas internasional disebutkan dapat mendorong Houthi untuk melanjutkan kejahatan mereka terhadap warga sipil tak bersenjata.

Abdulmalik telah berdiskusi melalui panggilan telepon dengan Gubernur Taiz Nabil Shamsan. Perdana menteri menekankan pembunuhan anak-anak, wanita dan warga sipil, penangkapan acak, pengeboman rumah, dan pemindahan paksa penduduk tidak akan dikenalkan undang-undang pembatasan. Ia memastikan pelakunya akan membayar kejahatan mereka.

Gubernur memberi penjelasan kepada perdana menteri tentang kejahatan yang dilakukan oleh milisi Houthi. Semua kejahatan telah dilakukan, kata Nabil, termasuk pengepungan warga, pengeboman rumah dan pertanian penduduk dengan roket dan artileri, pembunuhan wanita dan anak-anak, hingga penculikan puluhan orang yang tidak bersalah. ● gul